



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (USD), Suku Bunga Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 2009-2019

Indro Suwarno*, I Made Wianto Putra dan I Nyoman Sutapa

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

*indrosuwarno@gmail.com

Abstract

The purpose of the research was to find out and test the influence of independent variables (Inflation, Rupiah Exchange Rate, Interest Rate and Export) on dependent variables (Foreign Exchange Reserves of Indonesia). This research was conducted in Indonesia using time series data obtained from the Central Statistics Agency and Bank Indonesia from 2009-2019. This research data analysis method uses multiple linear regression analysis namely Classical Assumption Test and data processed using IBM SPSS computer program, for testing this research hypothesis researchers use *t* Test, *F* Test and Determination Coefficient. From the results of simultaneous testing, it can be concluded that inflation, rupiah exchange rate, interest rate, and export affect Indonesia's foreign exchange reserves. While the test results can be partially concluded that Inflation has no effect on Indonesia's foreign exchange reserves, rupiah exchange rate has a positive and significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves, interest rates have no effect on foreign exchange reserves in Indonesia, exports have a positive and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia.

Keywords: Inflation; Rupiah Exchange Rate; Interest Rate; Export; Foreign Exchange Reserves in Indonesia.

Abstrak

Tujuan dari dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel independen (Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga dan Ekspor) terhadap variabel dependen (Cadangan Devisa Indonesia). Dalam penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dari tahun 2009-2019. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu Uji Asumsi Klasik dan data diolah menggunakan program komputer IBM SPSS, untuk pengujian hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan Uji *t*, Uji *F* dan Koefisien Determinasi. Dari hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga, dan ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Sedangkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia, Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi; Nilai Tukar Rupiah; Suku Bunga; Ekspor; Cadangan Devisa Indonesia.

How To cite:

Suwarno, I., Putra, I. M. W., & Sutapa, I. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (USD), Suku Bunga Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 48-53. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2933.48-53>

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Dalam hal ini banyak sekali pembangunan-pembangunan sarana dan prasarana untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk pembangunan seperti ini membutuhkan finansial untuk memperlancar semuanya, diantaranya menggunakan sumber pendanaan dari devisa negara. Indonesia sendiri memiliki ketersediaan cadangan devisa sedikit yang menyebabkan Indonesia tidak mampu melakukan pembayaran internasional dan stabilisasi nilai tukar yang mengakibatkan terjadinya defisit neraca pembayaran dan anjloknya nilai tukar rupiah (Agustina & Reny, 2014). Sehingga cadangan devisa yang lemah dan mengalami penurunan, ini sangat berbahaya karena dapat mengakibatkan ketidakanggapan dalam membayar utang luar negeri beserta bunganya.

Indonesia adalah Negara yang mempunyai jutaan penduduk yang tinggal dalam pulau-pulau terpisah. Banyaknya penduduk ini membuat perilaku konsumtif untuk memenuhi kebutuhannya semakin besar disisi lain bagus untuk perekonomian di Negara Indonesia tetapi disisi lain ini membuat efek inflasi di beberapa sektor. Di negara yang sudah maju maupun yang masih berkembang tidak terlepas dengan istilah bunga, secara umum bunga yang ada di negara tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan berurusan agar dapat membantu sektor ekonomi di negara tersebut.

Dengan tingkat suku bunga yang tinggi maka pihak asing akan mulai berlomba-lomba untuk memberikan pinjaman kepada Indonesia. Bagi perekonomian Indonesia menjual barang atau ekspor yang terdapat di Indonesia sangatlah penting untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. Dengan menjual barang atau ekspor yang terdapat di Indonesia akan menghasilkan devisa, Menurut (Amir, 2003) Kegiatan perdagangan Indonesia tidak hanya mengekspor produk migas, tetapi juga non-migas, seperti: industri, pertanian, perkebunan dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Inflasi berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara Indonesia?, Apakah Nilai Tukar Rupiah (USD) berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara Indonesia?, Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara Indonesia? dan Apakah Ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara Indonesia?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Cadangan Devisa

Cadangan devisa didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter yang dapat digunakan setiap waktu untuk membiayai ketidakseimbangan neraca (Benny, 2013). Semakin banyak devisa yang dimiliki pemerintah dan penduduk suatu negara semakin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan kegiatan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat pula mata uang negara tersebut (Rizieq, 2006).

Hakikat Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Pandangan kaum monetaris menganggap inflasi sebagai akibat dari jumlah uang yang beredar yang terlalu banyak, sehingga daya beli uang tersebut (purchasing power of money) menurun. Sebagai akibatnya harga barang-barang menjadi naik.

Pengertian Nilai Tukar Mata Uang

Menurut (Mankiw, 2007), nilai tukar mata uang antara dua Negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan antara satu sama lain. Mata uang suatu Negara dapat mengalami perubahan secara substansial Karena perubahan kondisi ekonomi, sosial politik.

Suku Bunga

Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun. Teori Keynes menyebutkan bahwa, tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang, menurut teori ini ada tiga motif, mengapa seseorang bersedia untuk memegang uang tunai, yaitu motif transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi.

Ekspor

Ekspor adalah upaya untuk melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada negara lain dengan peraturan pemerintah yang mengharapkan pembayaran dalam valuta asing (Pridayanti, 2014). Adapun faktor penting yang menentukan ekspor yaitu kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri (Benny, 2013).

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di Negara Indonesia. Adapun objek dalam penelitian ini adalah data per tahun tingkatinflasi, nilai tukar rupiah (USD), suku bunga, ekspor, cadangan devisa negara di

Indonesia mulai tahun 2009-2019. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi data Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (USD), Suku Bunga, Ekspor dan Cadangan Devisa Indonesia tahun 2009-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5460.50658450
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.091
	Negative	-.240
Test Statistic		.240
Asymp . Sig. (2-tailed) ^c		.076

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah. 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,076 (0,076 > 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Inflasi	.649	1.540
	Nilai Tukar Rupiah	.742	1.348
	Suku Bunga	.606	1.652
	Ekspor	.667	1.500

a. Dependent Variable: Cadangan_Devisa

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah. 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF dari variabel Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga dan Ekspor menunjukkan nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17117.600	19157.938		.893	.406
Inflasi	-9.343	78.776	-.046	-.119	.909
1 Nilai_Tukat_Rupiah	.427	.608	.255	.702	.509
Suku_Bunga	-15.841	14.981	-.425	-1.057	.331
Ekspor	-.047	.057	-.321	-.837	.434

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah. 2020

Berdasarkan Tabel 3 bahwa nilai signifikansi dari variabel-variabel Inflasi sebesar 0,909, Nilai Tukar Rupiah sebesar 0,509, dan Suku Bunga sebesar 0,331, dan Ekspor sebesar 0,434. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.873	7049.48369	2.085

a. Predictors: (Constant), Ekspor Nilai Tukar Rupiah Inflasi, Suku Bunga
b. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah. 2020

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi menghasilkan angka DW sebesar 2.085 dengan DL = 0.4444 dan DU = 2.2833 maka autokorelasi ($0.4444 < 2.085 < 2.283$) berarti tidak terjadi kesimpulan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 5
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.873	7049.48369	2.085

a. Predictors: (Constant), Ekspor, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga
b. Dependent Variable: Cadangan_Devisa

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah. 2020

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (Adjusted R Square) sebesar 0,873 mempunyai arti bahwa sebesar 87,3% Cadangan Devisa dipengaruhi oleh variabel independen yaitu inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga

dan ekspor, sedangkan sisanya sebesar 12,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel model yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	361755508.588	4	90438877.147	18.199	.002 ^b
Residual	298171321.593	6	49695220.266		
Total	3915726830.182	10			

a. Dependent Variable: Cadangan_Devisa
b. Predictors: (Constant), Ekspor, Nilai_Tukar_Rupiah, Inflasi, Suku_Bunga

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah.2020

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga, dan ekspor secara simultan berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia karena hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < taraf signifikansi 0,05.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-64225.668	38361.184		-1.674	.145
Inflasi	-155.715	157.739	-.138	-.987	.362
1 Nilai Tukar Rupiah	6.078	1.217	.653	4.993	.002
Suku Bunga	-10.806	29.997	-.052	-.360	.731
Ekspor	.662	.114	.805	5.831	.001

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Sumber: IBM SPSS. Data Diolah. 2020

- Pengaruh Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -155,715 dan nilai t hitung < t tabel (-0,987 < -1,895) maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

- Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,078 dan nilai t hitung > t tabel (4,993 > 1,895) maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia

- Pengaruh Suku Bunga terhadap Cadangan Devisa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -10,806 dan nilai t hitung < t tabel (-0,360 < -1,895) maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

- Pengaruh Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,662 dan nilai t hitung > t tabel (5,831 > 1,895) maka dapat disimpulkan bahwa Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi di Indonesia maka tidak akan mempengaruhi pada cadangan devisa yang ada di negara Indonesia. Sebaliknya semakin menurunnya inflasi maka cadangan devisa Indonesia juga tidak akan berimbas.
- Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menguatnya nilai tukar rupiah di Indonesia maka akan mempengaruhi pada cadangan devisa yang ada di negara Indonesia. Sebaliknya semakin melemahnya nilai tukar rupiah maka cadangan devisa Indonesia juga akan berpengaruh.
- Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi suku bunga di Indonesia maka tidak akan berpengaruh pada cadangan devisa yang ada di negara Indonesia. Sebaliknya semakin menurunnya suku bunga maka cadangan devisa Indonesia juga tidak akan berpengaruh.
- Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menguatnya ekspor di Indonesia maka akan mempengaruhi pada cadangan devisa yang ada di negara Indonesia. Sebaliknya semakin melemahnya ekspor maka cadangan devisa Indonesia juga akan berpengaruh.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan, bagi pemerintah agar dapat menjaga kestabilan nilai tukar rupiah agar kedepan cadangan devisa Indonesia tidak mengalami defisit dan akan selalu bertambah karena nilai tukar rupiah yang melemah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi cadangan devisa seperti variabel utang luar negeri, penanaman modal asing dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji variabel nilai tukar mata rupiah karena dalam penelitian ini dan sebelumnya selalu terdapat perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Reny. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2). Retrieved from <https://www.mikroskil.ac.id/ejournal/index.php/jwem/article/view/214>
- Amir, M. S. (2003). *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya. Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Lembaga Manajemen PPM.
- Benny, J. (2013). Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). Retrieved from <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2920>
- Mankiw, N. G. (2007). *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/8103>
- Rizieq, R. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. *Jurnal Equilibrium*, 3(2), 120–136.